

**ANALISIS PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS YOUTUBE  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD 23  
PEKANBARU**

Sy. Fathul Arini<sup>1</sup>, Hendri Marhadi<sup>2</sup>, Erlisnawati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Riau

<sup>2</sup>Universitas Riau

<sup>3</sup>Universitas Riau

<sup>1</sup>[sy.fathul1672@student.unri.ac.id](mailto:sy.fathul1672@student.unri.ac.id), <sup>2</sup>[hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id](mailto:hendri.marhadi@lecturer.unri.ac.id),

<sup>3</sup>[erlisnawati@lecturer.unri.ac.id](mailto:erlisnawati@lecturer.unri.ac.id)

**ABSTRACT**

*IPAS learning at the elementary school level often leads to boredom among students, especially when studying map material without the use of engaging media. This study aims to describe the effect of implementing YouTube-based learning media on improving the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 23 Pekanbaru in the map material of the IPAS subject. The research method used is a quantitative descriptive approach with a pretest-posttest design. The research instrument consisted of a learning achievement test related to map material. The data analysis results indicate a significant effect of YouTube-based learning media on students' learning outcomes, as evidenced by the paired sample t-test showing a significance value (2-tailed) of  $0.001 < 0.05$ , which means that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected. The improvement is also seen in the comparison of minimum, maximum, and average posttest scores, which are higher than those of the pretest. Furthermore, the N-Gain value of 0.5819 indicates a moderate level of improvement. Thus, the implementation of YouTube-based learning media has proven to be effective in enhancing the learning outcomes of fifth-grade students at SD Negeri 23 Pekanbaru on map material.*

*Keywords: YouTube Learning Media, Learning Outcomes, Elementary School.*

## **ABSTRAK**

Pembelajaran IPAS di tingkat sekolah dasar sering kali menimbulkan rasa bosan pada siswa, terutama ketika mempelajari materi peta tanpa menggunakan media yang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis YouTube terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru pada materi peta dalam mata pelajaran IPAS. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan desain *pretest-posttest*. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar yang berisi soal-soal terkait materi peta. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media pembelajaran berbasis YouTube dengan peningkatan hasil belajar siswa, yang dibuktikan melalui uji *paired sample t-test* dengan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Peningkatan hasil belajar juga terlihat dari perbandingan nilai minimum, maksimum, dan rata-rata *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest*. Selain itu, nilai *N-Gain* sebesar 0,5819 menunjukkan kategori peningkatan sedang. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran berbasis YouTube terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru pada materi peta.

Kata Kunci: Media Pembelajaran YouTube, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana guna menciptakan suasana dan proses pembelajaran yang lebih aktif bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dalam hal keagamaan, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, keterampilan, serta akhlak mulia bagi dirinya dan orang sekitarnya (Rahman

dkk., 2022). Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah bagian dari Pendidikan Nasional yang merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan (Erlisnawati, 2015). seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berhasil dalam

kehidupan pribadi, profesional, dan sosial (Hendri Marhadi, 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pembelajaran abad ke-21 menuntut guru untuk tidak hanya menguasai materi, tetapi juga mampu memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital (Arsyad, 2021). Media yang bersifat interaktif, visual, dan mudah diakses seperti video pembelajaran dari *YouTube*, menjadi alternatif strategis untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar, termasuk di sekolah dasar (Nugrahani dan Abduh, 2025). Secara umum media pembelajaran itu sendiri merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar (Hendri Marhadi, 2025).

*YouTube* merupakan sistem jejaring media sosial yang berisikan berbagai jenis video, pengguna *YouTube* bisa menonton dan mengupload video lewat situs tersebut, banyak sekali jenis video yang terdapat dari youtube mulai dari hiburan, wawasan, serta berita, dikutip dari (Wirany & Pratami, 2019). *YouTube* adalah platform terbuka, adapun nilai yang dimiliki *YouTube* yang didasarkan pada empat kebebasan utama, yaitu kebebasan

berekspresi, kebebasan mendapatkan informasi, kebebasan menggunakan peluang, dan kebebasan memiliki tempat berkarya (Winarso, 2021). *YouTube* sebagai salah satu media berbagi video telah berkembang menjadi sumber belajar yang mudah diakses, variatif, dan sangat populer di kalangan siswa (Rachma., 2024).

Dalam konteks pembelajaran IPAS di kelas V sekolah dasar, materi tentang peta merupakan salah satu topik yang membutuhkan visualisasi kuat agar siswa dapat memahami unsur-unsur peta, simbol, skala, serta arah mata angin secara lebih konkret (Egenza et al., 2024). Media video dari *YouTube* dapat memberikan penjelasan visual dan auditori yang membantu siswa dalam membangun pemahaman konseptual, berbeda dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dari guru (Andani et al., 2025). Sayangnya, di banyak sekolah dasar, proses pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional seperti ceramah dan penggunaan buku teks (Rosyida dan Supardi, 2024). Kondisi ini sering kali menyebabkan kurangnya minat

belajar siswa dan rendahnya pencapaian hasil belajar (Hidayati et al., 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pembelajaran melalui penerapan media berbasis teknologi, salah satunya adalah video pembelajaran dari *YouTube* (Mujiyanto, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan video pembelajaran dari *YouTube* sebagai media dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi peta di kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan cara membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video, serta menilai persepsi siswa terhadap media tersebut.

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai penerapan media pembelajaran modern di lingkungan sekolah dasar serta memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, peneliti

melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Media Pembelajaran Berbasis *YouTube* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru.”**

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan jenis One Group Pretest-Posttest. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran berbasis *YouTube* pada siswa kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru. Menurut (Sugiyono, 2022) penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran tentang keadaan, proses, prosedur, dan sebagainya dari suatu fenomena yang sedang diteliti. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tes tertulis yang terdiri dari *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media berbasis *YouTube*. Pendekatan ini membantu dalam mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa serta memetakan sejauh

mana media pembelajaran berbasis *YouTube* dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi peta (Monika et al., 2022). Dengan demikian, penelitian ini tidak berfokus pada pemberian perlakuan secara eksperimen, tetapi lebih pada penggambaran perubahan hasil belajar siswa berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Analisis Data**

Setelah pelaksanaan *pretest* dan kegiatan pembelajaran menggunakan media berbasis *YouTube* sebagai perlakuan, langkah selanjutnya yaitu pemberian *posttest* untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah mendapatkan perlakuan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan media berbasis *YouTube* (Manurung, 2023). Data hasil *pretest* dan *posttest* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

N	Min	Max	Mean	Std Deviation
<b>Pretest</b>	20	30	92	68.7
17.571				
<b>Posttest</b>	20	76	100	87.40
7.141				
<b>Valid N (listwise)</b>	20			

Berdasarkan hasil analisis statistik pada tabel 1 diperoleh nilai *pretest* dengan minimum 30 dan maximum 92 dengan mean 68.70. sedangkan pada *posttest* diperoleh nilai minimum 76 dan maximum 100 dengan mean 87.40. selisih rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah 18.70 poin. Perubahan tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, terlihat dari nilai minimum yang semula 30 meningkat menjadi 76. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa dengan kemampuan rendah sebelum intervensi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Dari sudut pandang pedagogis, hasil ini membuktikan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *YouTube* mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Ansari dan Dafit, 2022).

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2018). Pengujian ini penting dilakukan sebelum melanjutkan ke uji hipotesis, guna memastikan kesesuaian data dengan asumsi statistik yang digunakan. Taraf signifikansi yang diterapkan adalah 5% (0,05), dengan ketentuan bahwa jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Sugiyono, 2020). Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics versi 31.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**  
**Shapiro-Wilk**

Kelas		Shapiro Wilk		
		Statistic	Df	Sig
Hasil	Pretest	.913	20	.071
Belajar	Post Test	.936	20	.021

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* di kelas V Negeri 23 Pekanbaru didasarkan pada nilai probabilitas (Sig.) dengan derajat kebebasan 0,05 (Balaka, 2022). Pada

tabel diperoleh bahwa uji normalitas dengan menggunakan Shapiro-Wilk adalah sebagai berikut; hasil pretes adalah (Sig.)  $0,071 > 0,05$  dan hasil posttest (Sig.)  $0,201 > 0,05$ . Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari pretest dan posttest berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah dilakukan uji normalitas. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis YouTube terhadap peningkatan hasil belajar IPAS pada materi peta siswa kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Analisis hipotesis selanjutnya dilakukan menggunakan uji *t* (Paired Sample *t*-Test) dengan bantuan program IBM SPSS Statistics versi 31. Adapun hasil uji hipotesis sebagai berikut

**Tabel 3 Hasil Paired Samples Test**

Hasil uji diatas menunjukan hasil signifikan *two-sided p* atau sama dengan 2-tailed sebesar 0.001 maka didapatkan hasil signifikan 5% (0,05). Tabel diatas menunjukan nilai sig(2-tailed)  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan penerapan media berbasis YouTube efektif meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru, pada materi peta tahun ajaran 2024/2025.

#### 4. Uji Gain Skor

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Peta kelas V setelah diberikan perlakuan. Peningkatan tersebut diperoleh dari perbandingan nilai pretest dan posttest yang dicapai oleh peserta didik (Hidayah et al., 2021).

**Tabel 4 Uji N-Gain Hasil Belajar IPAS**

Descriptive statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	20	17	1.00	.5819
				.24169
Valid N	20			
	(listwise)			

Paired Sample Test				
Paired Differences				
95% Confidence		Significance Interval of the Difference		
Lower	Upper	t	Df	One-sided
sided	Two –			
sided p				
Pretest-	-	-	-	19
.001	.001			
Posttest	25.314	12.086	5.918	

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa nilai N-Gain yaitu 0,5819 yang artinya peningkatan hasil belajar siswa termasuk kategori sedang. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan media berbasis *YouTube* sebagai media pembelajaran cukup efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep-konsep peta siswa kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis *YouTube* dapat digunakan sebagai media audiovisual yang efektif dalam menciptakan suasana belajar yang

lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa. Media ini juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Peta di kelas V SD Negeri 23 Pekanbaru. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal sehingga layak dianalisis lebih lanjut. Selanjutnya, perhitungan N-Gain menunjukkan nilai rata-rata peningkatan berada pada kategori *sedang*, yang berarti terjadi peningkatan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis *YouTube*. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan video dari *YouTube* memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andani, R., Caska, C., & Rizka, M. (2025). Analisis Temuan Penggunaan Teknologi YouTube dalam Pembelajaran serta Manfaatnya dalam Proses Edukasi. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(7), 7216-7229.
- Ansari, R., & Dafit, F. (2022). Problematika Guru Dalam Merancang Media Video Pembelajaran Tematik di SDN 160 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(9), 787-795.
- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Aztera, N. A., Zufriady, Z., & Marhadi, H. (2025). *Pengembangan media pembelajaran Augmented Reality Berbasis Budaya Melayu Riau di Sekolah Dasar*. 10, 357–371.
- Balaka, M. Y. (2022). *Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Widina.
- Egenza, M. M., Hetilaniar, H., & Amirudin, A. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas V di SD Negeri 13 Palembang. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 10(2), 393-398.
- Nilda. (2021).
- Erlisnawati. (2015). Masalah Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Ips Erlisnawati Fkip Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPsd)*, Vol. 1(2), 1–10.
- Hidayah, M. U., Kadir, M., & Budianti, K. (2021). Pengaruh Penggunaan



- Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Suhu Dan Kalor Pada Siswa Kelas V Di Mi Ma'arif Nu 01 Samarinda. *Borneo Journal of Islamic Education*, 1(2), 251–258.
- Hidayati, N. I., Hidayat, M. T., Kasiyun, S., & Rahayu, D. W. (2021). Pengaruh aplikasi YouTube sebagai media pembelajaran daring untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi ekosistem di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4085-4092.
- Manurung. (2023). Penggunaan Media Video Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Hukum Coulomb Pada Siswa Kelas Ix-B Mts Negeri 2 Kutai Kartanegara. *Edutech : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(4), 245–255.
- Marhadi, H. (2024). Analisis Penilaian Hasil Belajar Siswa pada Aspek Kognitif di SDN 147 Pekanbaru. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1004.
- Monika, A., Rahmi Nasution, A., & Meldina, T. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Youtube Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Di Sd Negeri 51 Rejang Lebong (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).
- Mujianto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.
- Nugrahani, W. F., & Abduh, M. (2025). Bagaimana Peran & Dampak Youtube dan Tiktok bagi Siswa Sekolah Dasar?. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 145-158.
- Rachma, A. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Hasil Belajar PPKN siswa kelas IV SD Negeri Kota Baru III Kota Bekasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5).
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–

8.

Rosyida, A., & Supardi, S. (2024). Strategi Pembelajaran Melalui Media Youtube Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Kudus. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 36-49.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, P. D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Winarso, H. P. (2021). *Pola Bimbingan dalam Panti Sosial Bina Wanita Melati sebagai Sumber Pembelajaran tentang Studi Sosial Heru Puji Winarso*. 3(September), 33–41.

Wiryany, D., & Pratami, T. V. (2019). Kekuatan Media Baru Youtube Dalam Membentuk Budaya Populer. *ArtComm : Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 2(02), 25–30.